

GENERAL INSURANCE OUTLOOK 2016

Provided by : The General Insurance Association of Indonesia

“Insurance Outlook 2016 Seminar”

Tuesday, 24th of November 2015



MARKET STRUCTURE

Description	2013	2014	Sep.2015
General Insurance Companies	81	79	78 *)
Reinsurance Company	4	5	6 **)
Insurance Broker	152	157	163
Reinsurance Broker	29	31	31
Loss Adjuster	26	26	27

- *) IN : Simas Net
OUT : MAA
MERGE : Panin & MAG
**) IN : Indonesia Re

MARKET SIZE

Tahun	Premi Bruto (milyar IDR)	Pertumbuhan Premi (%)	Jumlah Penduduk (juta jiwa)	PDB (triliun rupiah)	Penetrasi Asuransi (%)	Densitas Asuransi per kapita (IDR)
2010	28.721	13,96	238,52	6.864	0,42	120.412
2011	34.436	19,90	241,99	7.832	0,44	142.301
2012	38.974	13,18	245,43	8.616	0,45	158.801
2013	46.799	20,08	248,82	9.525	0,49	188.086
2014	55.174	17,90	252,16	10.543	0,52	218.802

Sumber : The CDMI Consulting Group

PREMI & KLAIM ASURANSI UMUM

Dalam Milyar Rupiah

PREMI BRUTO		Selisih	Growth (%)	LINI USAHA	KLAIM BRUTO		Selisih	Growth (%)
Q3-14	Q3-15				Q3-14	Q3-15		
10,504.5	12,224.9	1,720.4	16.4%	HARTA BENDA	4,040.2	5,257.6	1,217.4	30.1%
11,691.8	12,273.4	581.6	5.0%	KENDARAAN BERMOTOR	5,409.3	5,857.9	448.6	8.3%
2,205.2	2,315.2	110.0	5.0%	PENGANGKUTAN LAUT	708.9	1,191.5	482.6	68.1%
1,130.6	1,177.2	46.6	4.1%	RANGKA KAPAL	546.7	1,022.3	475.6	87.0%
515.1	862.4	347.3	67.4%	PENERBANGAN & SATELIT	87.6	1,173.6	1,086.0	1239.7%
53.9	34.1	(19.8)	-36.7%	ENERGI DARAT	35.3	28.6	(6.7)	-19.0%
1,383.5	1,315.1	(68.3)	-4.9%	ENERGI OFF SHORE	514.5	1,081.5	567.0	110.2%
1,042.5	1,379.1	336.6	32.3%	REKAYASA	517.8	715.1	197.2	38.1%
930.0	1,297.9	367.9	39.6%	TANGGUNG GUGAT	204.5	73.1	(131.4)	-64.2%
1,193.7	1,234.5	40.8	3.4%	KECELAKAAN	558.9	507.8	(51.2)	-9.2%
3,177.0	3,175.9	(1.1)	0.0%	KESEHATAN	2,260.6	2,594.4	333.8	14.8%
2,421.4	2,693.1	271.7	11.2%	KREDIT INS.	837.8	1,599.4	761.7	90.9%
820.4	1,012.6	192.2	23.4%	PENJAMINAN	174.9	165.8	(9.1)	-5.2%
1,466.3	1,391.2	(75.1)	-5.1%	ANEKA	528.6	664.5	135.9	25.7%
38,535.8	42,386.6	3,850.8	10.0%	SELURUH LINI USAHA	16,425.7	21,933.3	5,507.6	33.5%

PREMI & KLAIM REASURANSI UMUM

Dalam Milyart Rupiah

PREMI BRUTO		Selisih	Growth (%)	LINI USAHA	KLAIM BRUTO		Selisih	Growth (%)
Q3-14	Q3-15				Q3-14	Q3-15		
1,159.7	2,701.2	1,541.5	132.9%	HARTA BENDA	579.6	761.5	181.9	31.4%
130.3	155.4	25.1	19.3%	KENDARAAN BERMOTOR	83.6	64.1	(19.5)	-23.3%
167.7	410.8	243.2	145.0%	PENGANGKUTAN LAUT	50.8	73.2	22.3	44.0%
238.8	406.1	167.3	70.0%	RANGKA KAPAL	171.2	204.2	33.0	19.2%
26.9	48.5	21.6	80.0%	PENERBANGAN & SATELIT	7.4	6.8	(0.6)	-8.5%
72.3	46.9	(25.3)	-35.0%	ENERGI DARAT	6.6	2.2	(4.5)	-67.4%
60.3	40.3	(20.1)	-33.2%	ENERGI OFF SHORE	8.1	58.0	49.9	618.5%
159.3	229.5	70.2	44.1%	REKAYASA	83.7	109.2	25.5	30.5%
26.5	82.3	55.9	211.1%	TANGGUNG GUGAT	16.4	7.4	(9.1)	-55.2%
107.9	148.3	40.4	37.5%	KECELAKAAN	33.5	61.1	27.5	82.1%
185.9	223.2	37.4	20.1%	KESEHATAN	100.2	117.0	16.8	16.8%
119.4	275.0	155.6	130.3%	KREDIT INS.	36.2	77.9	41.7	115.3%
13.0	13.1	0.1	0.9%	PENJAMINAN	2.5	3.1	0.7	27.3%
444.8	576.7	131.9	29.6%	ANEKA	170.8	227.2	56.4	33.1%
2,912.8	5,205.3	2,292.5	78.7%	SELURUH LINI USAHA	1,350.6	1,767.6	417.1	30.9%

PROYEKSI PEREKONOMIAN INDONESIA 2016



Ekonomi Indonesia tahun 2016 diproyeksikan akan mencapai 5.3%, dikarenakan paket kebijakan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah akan terasa dan berdampak positif di masyarakat pada 2016. Proyeksi tersebut diidasi juga pada meningkatnya belanja infrastruktur oleh pemerintah maupun swasta

Ndiame Diop
(Kepala Ekonom World Bank)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 diproyeksikan lebih baik dibandingkan 2015. Hal itu disebabkan sejumlah sektor mulai menggeliat. Kendati kinerja ekspor kemungkinan masih tertekan, belanja pemerintah yang ekspansif akan mendorong investasi dan belanja rumah tangga

Agus Martowardoyo
(Gubernur Bank Indonesia)

Tidak sulit memaknai data pertumbuhan ekonomi triwulan III-2015 yang mencapai 4,73% dibandingkan 4,67% pada triwulan II-2015. Tanpa bermaksud menghibur diri, saya melihat indikasi perekonomian Indonesia telah menyentuh level terendah. Jika semua berjalan baik, kita akan menyaksikan tren pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan terakhir 2015. Tren ini berpeluang berlanjut pada 2016

A Tony Prasetyantono
(Pengamat Ekonomi - UGM)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN ASURANSI

Deskripsi	Komponen	Dampak
Pertumbuhan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumsi domestic 2. Belanja Pemerintah 3. Investasi Swasta 	Pertumbuhan ekonomi berkorelasi positif dengan pertumbuhan premi asuransi umum
Inflasi	Pemberntuk harga	Mempengaruhi daya beli jika inflasi tinggi, dan eskalasi biaya klaim
Nilai Tukar Rupiah	Pembentuk harga	Menyebabkan harga lebih tinggi jika kandungan impor masih besar
Suku Bunga	<ol style="list-style-type: none"> 1. SBI 2. SUN 	Meningkatnya suku bunga berpengaruh terhadap pertumbuhan non premi
Bonus Demografi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia Produktif 2. Kelas Menengah 	Bonus demografi ini meningkatkan konsumsi domestik → pertumbuhan premi asuransi
Perkembangan teknologi digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internet 2. Smartphone 	Menciptakan kemudahan dalam berasuransi dan lebih terjangkau
Regulasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan 2. Pengawasan 	Kecenderungannya akan menumbuhkan premi

ASUMSI DASAR & POSTUR APBN 2016

Deskripsi	Asumsi
Pertumbuhan Ekonomi	5,30%
Inflasi	4,7%
Nilai Tukar Rupiah	Rp. 13.900/US\$
ICP	US\$ 50/ barrel
SPN 3 bulan	5,5%

Deskripsi	Besaran
Meningkatnya alokasi untuk belanja infrastruktur	303,3 Triliun Rupiah
Meningkatnya alokasi dana transfer daerah dan desa	770,17 Triliun Rupiah
Menurunnya alokasi dana subsidi energy	35,74 Triliun Rupiah

PROYEK INFRASTRUKTUR (1)

Nilai pasar investasi infrastruktur Indonesia pada tahun 2015 mencapai **1.000 Triliun Rupiah** dan menjadi salah satu pasar konstruksi yang terbesar di ASIA.

13.600 km
jalan

2.600 km termasuk 1.000 km jalan tol
4.000 km Trans Papua (hingga 2018)
7.000 km Trans Kalimantan (hingga 2018)

65 bendungan

16 bendungan dalam tahap penyelesaian
49 bendungan tambahan

15 bandara

15 bandara baru
6 bandara dikembangkan untuk pelayanan cargo

24 pelabuhan

24 pelabuhan baru
Pengadaan kapal penyebrangan

PROYEK INFRASTRUKTUR (2)

**Infrastruktur
ESDM 4.53
Triliun Rupiah.**

Migas – 1,947 Triliun Rupiah
EBTKE – 1,813 Triliun Rupiah
Geologi – 99,08 Milyar Rupiah

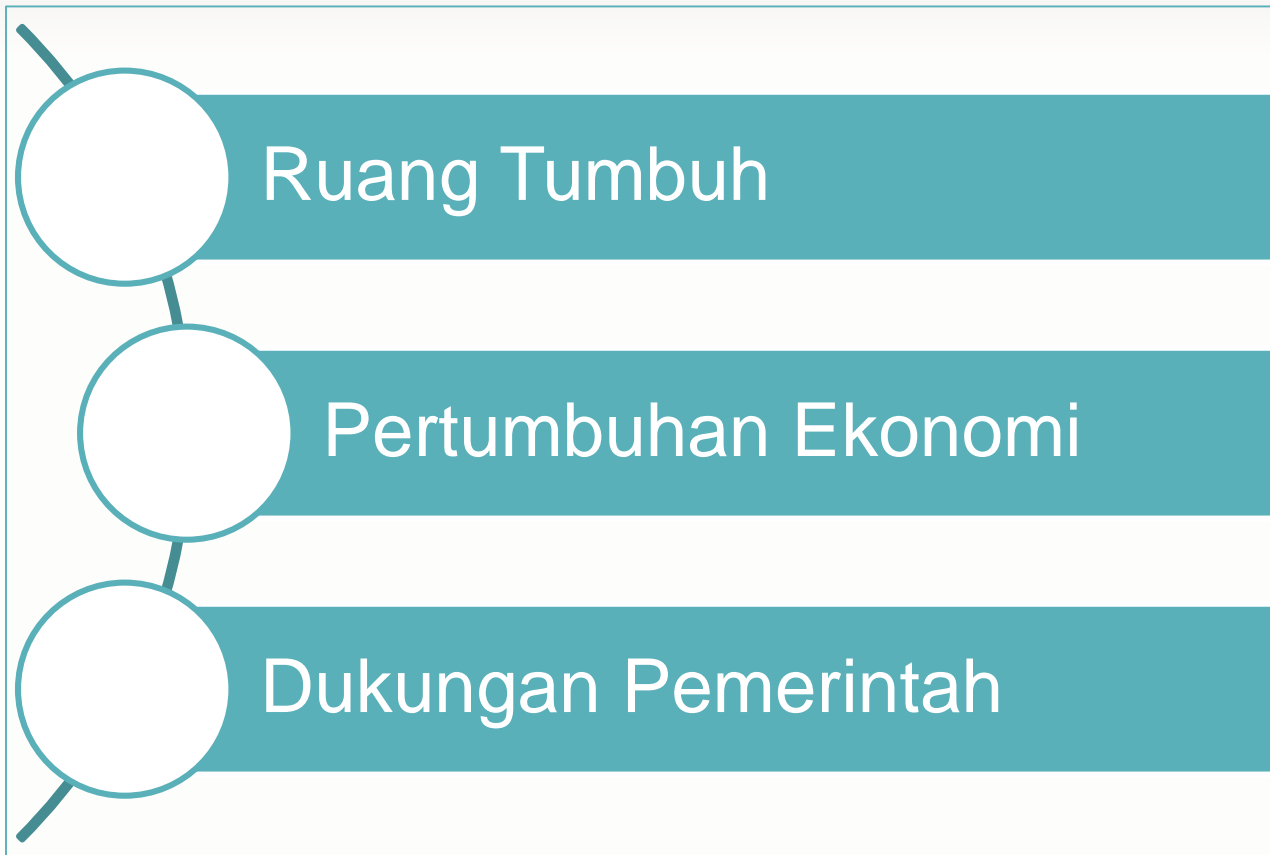
**Infrastruktur
35.00 MW (PLN)**

80% IPP
20% PLN

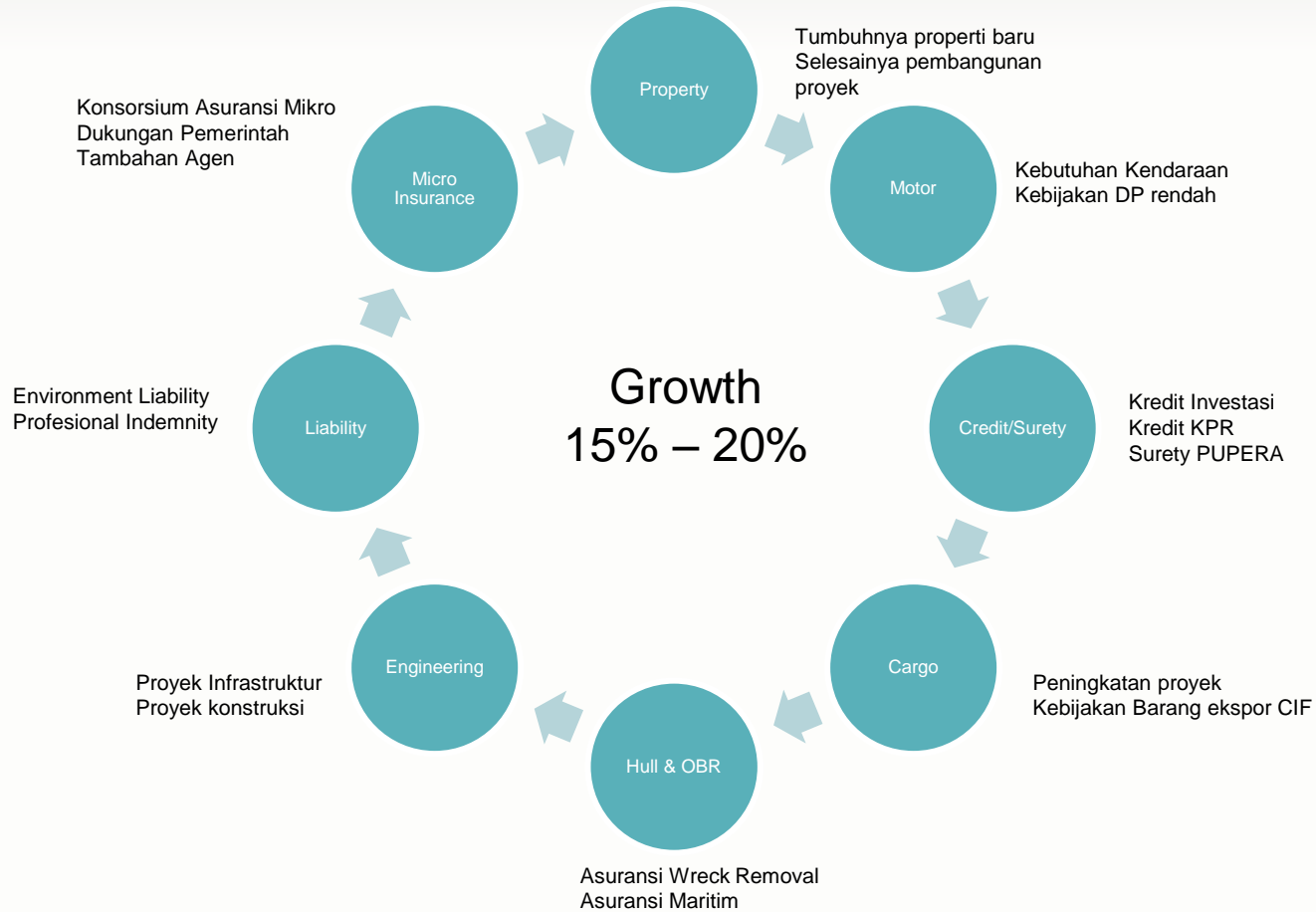
**Konstruksi
Migas (PLN)**

2 kilang minyak baru
Storage BBM

FAKTOR PENDORONG PERTUMBUHAN PREMI



PROSPEK PERTUMBUHAN PREMI



PROSPEK VS REALISASI



PROYEKSI PERTUMBUHAN PREMI

Jenis Asuransi	Pertumbuhan
Harta Benda	Sedang
Kendaraan Bermotor	Rendah
Pengangkutan Laut	Tinggi
Rangka Kapal	Tinggi
Pesawat Udara	Sedang
Satelit	Tinggi
Energi Darat	Negatif
Energi Offshore	Negatif
Rekayasa	Tinggi
Tanggung Gugat	Tinggi
Kecelakaan	Rendah
Kesehatan	Rendah
Kredit	Tinggi
Penjaminan	Tinggi
Aneka	Rendah

Rata-rata pertumbuhan premi tahun 2016 diperkirakan antara 15% – 20%



ASOSIASI ASURANSI UMUM INDONESIA
(The General Insurance Association of Indonesia)

it's yours, it's ours